

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik komparatif. Penelitian dengan teknik komparatif yakni jenis penelitian yang bertujuan membandingkannya dengan melihat persamaan dan perbedaan-perbedaan hasil temuan antar kategori subjek. Kemudian mendeskripsikan secara sistematis sifat-sifat atau gejala-gejala dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta mengenai variabel yang ditemukan pada masing-masing subjek dalam penelitian ini yaitu pengungkapan diri terhadap pasangan melalui media *facebook* ditinjau dari jenis kelamin (Arikunto, 2002).

B. Variabel Penelitian

Variabel terikat (Y) : pengungkapan diri pada pasangan melalui media
facebook

Variabel bebas (X) : jenis kelamin

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional dari pengungkapan diri terhadap pasangan melalui media *facebook* ditinjau dari jenis kelamin adalah pengungkapan diri yang dapat diukur melalui skala.

1. pengungkapan diri adalah proses menghadirkan diri yang diwujudkan dalam kegiatan membagi perasaan dan informasi dengan orang lain (Dayakisni, 2003).

Adapun aspek dari pengungkapan diri terhadap pasangan melalui media *facebook* ditinjau dari jenis kelamin adalah sebagai berikut:

- 1) **keluasan**, dengan indikator:

- a) Sikap dan pendapat.
- b) Rasa dan minat
- c) Pekerjaan atau kuliah
- d) Uang
- e) Kepribadian
- f) Tubuh

- 2) **kedalaman**, dengan indikator:

- a) Bercerita secara penuh dan sangat detail
- b) Berbicara secara umum

2. Jenis kelamin adalah pria dan wanita

D. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999). Senada

dengan pendapat diatas Arikunto (2002) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Baik mahasiswa dan mahasiswi pengguna *facebook* yang sudah memiliki pasangan (pacar). Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 400 mahasiswa. Dengan rincian mahasiswa angkatan 2011 terdiri dari laki-laki 50 orang dan perempuan 133 orang sedangkan angkatan 2012 terdiri dari laki-laki 54 orang dan perempuan 163 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

Angkatan	Semester	L	P	Jumlah
2011	VIII	50	133	183
2012	VI	54	163	217
Jumlah				400 Orang

Sumber : Bagian tata usaha Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2002), sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga bagian populasi tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan kelompok anggota. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasi kepada populasi, maka sampel diambil secara resprentatif, artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan beberapa Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah : mahasiswa yang sudah memiliki pasangan (pacar) dan belum menikah. dikemukakan oleh Arikunto (2002), bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka

apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

$$\frac{25}{100} \times 400 = \frac{10.000}{100} = 100 \text{ orang}$$

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 25% dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*, yaitu teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data (sugiyono,2011). Pada penelitian ini diambil sampel dengan karakteristiknya adalah mahasiswa yang sudah memiliki pasangan (pacar) dan belum menikah. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa dengan rincian mahasiswa laki-laki 50 orang dan mahasiswi 50 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2003). Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui perbandingan pasangan yang

mengungkapkan diri di media *facebook* haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2010). Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dengan membuat skala psikologi yang disusun berdasarkan skala *likert*. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Alat Ukur

Skala pengungkapan diri

Untuk mengungkap pengungkapan diri kepada pasangan melalui media *facebook* bila ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru-Riau disusun berdasarkan aspek-aspek dalam menggunakan *facebook* yaitu : keluasan dan kedalaman.

Selanjutnya peneliti menyusun *blue print* skala yang berisi *aspek-aspek* pengungkapan diri kepada pasangan melalui media *facebook* bila ditinjau dari jenis kelamin yang akan dibuat aitem. *Blue print* skala ini tersusun atas 16 aitem yang *favorabel* dan 16 aitem yang *unfavorabel*.

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat), dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sistem Penilaian Skala
***Blue print* pengungkapan diri**

Aitem Favorabel		Aitem Unfavorabel	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Skor jawaban tertinggi pada skala ditemukan pada subjek yang mempunyai sikap penerimaan positif terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala, sedangkan skor jawaban terendah pada skala ditemui pada subjek yang mempunyai penerimaan negatif terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala.

2. Uji Coba Alat Ukur

Suatu skala dikatakan dapat digunakan apabila dinyatakan sahih (*valid*) dan *reliable* (andal). Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, perlu dilakukan uji coba (*Try Out*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (*Validitas*) dan konsistensi (*Reliabilitas*), guna mendapatkan instrument yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur (Singarimbun, 2003). Di dalam uji coba (*try out*) alat ukur ini, akan dilakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

Adapun jumlah item yang dibuat untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.3
Blue Print pengungkapan diri
(Untuk Try-Out)

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Keluasan	1. Sikap dan pendapat	1,2	3,4	4
		2. Rasa dan minat	5,6	7,8	4
		3. Kuliah	9,10	11,12	4
		4. Uang	13,14	15,16	4
		5. Kepribadian	17,18	19,20	4
		6. Tubuh	21,29	23,24	4
2	Kedalaman	1. Berbicara secara penuh dan sangat detail	25,26	27,28	4
		2. Berbicara secara umum	29,30	31,32	4
Total			16	16	32

Keseluruhan data uji coba setelah dinilai, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) statistik 17.0 *for Windows*.

3. Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan yaitu menggunakan validitas isi, dimana validitas isi menurut Azwar (2002) merupakan validitas yang distimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisa rasional dan sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri-ciri perilaku yang hendak diukur.

Untuk mengetahui validitas isi dapat dilakukan dengan melihat apakah aitem-aitem dalam tes yang telah ditulis sesuai dengan *blue print*, artinya apakah aitem-aitem tersebut sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan dan sesuai ukuran dengan indikator perilaku yang diungkap. Kemudian setelah melakukan pengujian validitas isi adalah memilih aitem yang memiliki daya beda aitem tertinggi.

4. Uji Daya Beda Diskriminasi Aitem

Pengujian tingkat kesahihan alat ukur dilakukan uji validitas, yang biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$, artinya semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan interpretasinya yaitu dengan cara mengkonsultasikan antara “r hitung” dengan “r

kritis”. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan 0,30. Selain itu juga dibantu dengan sistem komputerisasi untuk menganalisis secara statistik tingkat kesahihan alat ukur tersebut. Adapun teknik yang akan digunakan adalah teknik *Korelasi Product Moment* dari Pearson (dalam Azwar, 2002).

Semakin tinggi koefisien korelasi antara skor aitem dengan skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya beda atau validitasnya (Azwar, 2002).

Adapun jumlah aitem skala pengungkapan diri pada pasangan melalui media *facebook* yang sah dari 32 aitem dengan koefisien totalnya berkisar 0,303 sampai dengan 0,746 dan dengan kesimpulan ada lima aitem yang gugur.

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Aitem Yang Valid dan Gugur Pada Skala

No	Indikator	Aitem				Jumlah
		F		UF		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Sikap dan pendapat	1	2	3, 4	-	4
2	Rasa dan minat	5, 6	-	7, 8	-	4
3	Kuliah	9, 10	-	11	12	4
4	Uang	13, 14	-	15, 16	-	4
5	Kepribadian	17, 18	-	19, 20	-	4
6	Tubuh	21	22,	24	23	4
7	Berbicara secara penuh dan sangat detail	25, 26	-	27, 28	-	4
8	Berbicara secara umum	29, 30	-	31	32	4
Jumlah		14	2	13	3	32

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil *tryout* skala pengungkapan diri menunjukkan dari 32 aitem yang di ujikan terdapat dua aitem

yang gugur di *favorable* dan tiga aitem yang gugur pada *unfavorabel*. Dengan koefisien totalnya berkisar 0,490 sampai dengan 0,661 dan dengan kesimpulan ada lima aitem yang gugur gugur. Jadi jumlah aitem pada penelitian ini yaitu 27 aitem.

Tabel 3.5
Aitem Skala pengungkapan diri pada pasangan yang menggunakan
***facebook* Untuk Penelitian**

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Sikap dan pendapat	1	3, 4	3
2	Rasa dan minat	5, 6	7, 8	4
3	Kuliah	9, 10	11	3
4	Uang	13, 14	15, 16	4
5	Kepribadian	17, 18	19, 20	4
6	Tubuh	21	24	2
7	Berbicara secara penuh dan sangat detail	25, 26	27, 28	4
8	Berbicara secara umum	29, 30	31	3
	Jumlah	14	13	27

5. Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala ini dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran (Azwar, 2007). Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur.

Perhitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS 17.0 for windows*. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin mendekati 0,00 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009). Guna mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian

ini, maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for windows*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap skala pengungkapan diri pada pasangan yang menggunakan *facebook* maka diperoleh koefisien reliabilitas 0,911.

F. Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisa *t-test* yaitu merupakan teknik statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif.